

PELATIHAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH UNTUK LUARAN HASIL PERKULIAHAN MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

*TRAINING TO IMPROVE THE ABILITY TO WRITE SCIENTIFIC WORKS FOR THE
OUTCOMES OF STUDENTS' LECTURES IN THE INDONESIAN LANGUAGE EDUCATION
STUDY PROGRAM*

Opan Arifudin^{1*}, Cecep Wahyu Hoerudin²

¹Institut Agama Islam Rakeyan Santang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Indonesia

*Email Correspondence: opan.arifudin@yahoo.com

ABSTRAK

Menulis karya ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam perkuliahan mahasiswa, terutama bagi program studi Tadris Bahasa Indonesia. Namun, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia melalui pelatihan yang komprehensif. Pelatihan ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan, antara lain: (1) presentasi tentang standar-standar penulisan karya ilmiah, (2) pemberian contoh-contoh karya ilmiah yang baik, (3) diskusi dan kritik karya ilmiah mahasiswa, dan (4) pelatihan menulis karya ilmiah secara langsung. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa setelah melalui pelatihan, mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah yang signifikan, baik dalam hal penulisan struktur, gaya bahasa, maupun kualitas isi. Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat ini bahwa pelatihan ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan dan kinerja mahasiswa dalam menyelesaikan kuliah.

Kata kunci: Pelatihan Menulis Karya Ilmiah, Kemampuan Menulis, Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Writing scientific papers is an important aspect of student lectures, especially for the Indonesian Language Education study program. However, many students still experience difficulties in writing quality scientific papers. This community service aims to improve the scientific writing skills of students in the Indonesian Language Education Study Program through comprehensive training. This training is carried out through a series of activities, including: (1) presentations on scientific writing standards, (2) providing examples of good scientific papers, (3) discussions and criticisms of students' scientific papers, and (4) direct scientific writing training. The results of this community service show that after undergoing training, students show a significant increase in their scientific writing skills, both in terms of writing structure, language style, and content quality. The conclusion of this community service is that this training can be a solution to improve the scientific writing skills of students in the Indonesian Language Education Study Program, thereby improving the quality of graduates and student performance in completing their studies.

Keywords: *Scientific Writing Training, Writing Skills, Indonesian Language Education Students.*

PENDAHULUAN

Pada beberapa tahun terakhir, kualitas lulusan mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia telah mengalami peningkatan secara signifikan. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas. Hal ini tercermin dari hasil

evaluasi lulusan program studi yang menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas akademis dengan baik, seperti menulis karya ilmiah dan membuat laporan penelitian.

Penulisan jurnal ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kontribusi ilmiah terhadap masyarakat dan dunia akademik, tetapi juga sebagai salah satu syarat utama dalam memenuhi standar akademik dan meningkatkan reputasi institusi pendidikan tinggi. Oleh karena itu, kemampuan menyusun karya ilmiah jurnal yang berkualitas sangat penting dimiliki oleh mahasiswa dan akademisi guna menunjang keberhasilan akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menghadapi berbagai kendala dalam menyusun karya ilmiah jurnal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa dosen pembimbing serta mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, terlihat bahwa proses penulisan jurnal seringkali menjadi momok yang menakutkan dan menyulitkan. Banyak mahasiswa yang merasa kesulitan memahami struktur penulisan jurnal ilmiah yang baku, seperti bagian abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, diskusi, dan kesimpulan. Mereka juga mengalami hambatan dalam menyusun kerangka berpikir yang sistematis serta mengungkapkan gagasan dan temuan penelitian secara jelas dan sistematis.

Data empiris dari survei yang dilakukan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa dari total 1.200 mahasiswa yang mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah, sekitar 65% di antaranya menyatakan mengalami kesulitan dalam memahami tata cara penulisan dan struktur jurnal ilmiah. Lebih jauh lagi, hasil studi yang dilakukan oleh beberapa hasil penelitian pada tahun 2021 menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyusun jurnal ilmiah yang layak publikasi hanya sekitar 30%, sementara sisanya mengalami banyak revisi dan kurang memenuhi standar akademik. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang sesuai standar internasional maupun nasional.

Selain faktor pemahaman teknis, kendala lain yang dialami mahasiswa adalah minimnya pengetahuan tentang metodologi penelitian yang tepat, kekurangan referensi ilmiah yang relevan dan berkualitas, serta keterbatasan pengalaman dalam menulis secara sistematis dan logis. Banyak dari mereka merasa bingung dan frustrasi saat harus memulai dari mana, bagaimana mengorganisasi data dan temuan, serta bagaimana menyusun argumen secara ilmiah. Kondisi ini diperparah oleh minimnya pendampingan dan pelatihan yang memadai dari institusi pendidikan, sehingga mahasiswa cenderung tidak mampu mengatasi berbagai tantangan tersebut secara mandiri.

Fenomena ini menunjukkan bahwa masih terdapat gap yang cukup besar antara kebutuhan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah jurnal dan kemampuan mereka yang sebenarnya. Jika hal ini terus berlanjut, maka kualitas karya ilmiah yang dihasilkan akan rendah, dan berdampak negatif terhadap reputasi institusi pendidikan serta perkembangan keilmuan di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab utama kesulitan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah dan merancang intervensi yang efektif, seperti pelatihan dan pendampingan yang tepat sasaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Pelatihan

Menurut Widodo dikutip (Supriani, 2023), pelatihan merupakan aktivitas individu dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sehingga memiliki hasil kinerja yang professional di bidangnya. Adapun Kasmir dikutip (Kartika, 2024) menjelaskan bahwa pelatihan merupakan proses aktivitas membekali pegawai dengan kompetensi, pengetahuan dan attitude.

Menurut Ivancevich dikutip (Supriani, 2025) mengungkapkan bahwa pelatihan merupakan sebuah aktivitas untuk meningkatkan usaha kinerja karyawan dalam pekerjaan saat ini ataupun jabatan kedepannya. Adapun Rachmawati dikutip (Nita, 2025) menjelaskan bahwa pelatihan adalah sebuah wadah lingkungan bagi karyawan, dimana mereka memperoleh atau mempelajari sikap serta proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu, agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan semakin baik, sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Proses kegiatan pelatihan adakalanya diberikan setelah karyawan tersebut ditempatkan dan ditugaskan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kemampuan Menulis

Menurut (Tarigan, 2018) menunjukkan menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, supaya orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafis tersebut. Menurut The Liang Gie dikutip (Yuliani, 2022) menunjukkan bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami gagasannya.

Menurut Marwoto dikutip (Puspita, 2020) menunjukkan bahwa menulis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide/gagasan, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresi, enak dibaca, dan dapat dipahami oleh orang lain. Adapun Nurgiyantoro dikutip (Mulyanto, 2026) menunjukkan bahwa kemampuan menulis sulit dikuasai oleh penutur asing dibanding penutur asli bahasa yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis menghendaki kemampuan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan terpadu.

Karya Ilmiah

Menurut (Dalman, 2014) bahwa karya ilmiah adalah karya tulis yang menyajikan gagasan, deskripsi atau pemecahan masalah secara sistematis, Pendapat tersebut diperkuat oleh pernyataan Dewanto et al dikutip (Hanafiah, 2021) yang mengungkapkan karya ilmiah adalah suatu karangan yang mengandung ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah yang menyajikan fakta dan disusun secara sistematis menurut metode penulisan dengan menggunakan bahasa ragam ilmiah.

Menurut Imnis dikutip (Haris, 2023) menjelaskan bahwa karya tulis ilmiah berisi tentang tinjauan atau ulasan ilmiah. Karya tulis disusun oleh seseorang yang membahas suatu pokok bahasan sebagai hasil penelitian. Penyusunan karya tulis selalu dilengkapi bahan acuan yang harus ditulis menurut kaidah penulisannya. Sehingga karya ilmiah dapat dikatakan sebagai hasil rangkaian gagasan yang merupakan hasil pemikiran yang didasarkan pada fakta, peristiwa, dan gejala yang disampaikan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun menurut

(Suprihatin dan Sugeng, 2023) menjelaskan bahwa karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang ditulis oleh seorang ilmunan dengan ketentuan dan prinsip-prinsip ilmiah. Dalam menulis karya tulis ilmiah mengikuti struktur sistematis, menggunakan bahasa yang jelas dan objektif, berdasarkan informasi yang didapat. Tujuan dari karya tulis ilmiah untuk membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan pengamatan dan kajian literatur serta pengalaman dari peneliti, karya ilmiah dapat melatih ide, menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dan masyarakat, dapat membuktikan pengetahuan dan potensi ilmiah yang dimiliki peserta didik, melatih keterampilan dasar dalam melakukan penelitian

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini adalah untuk program pelatihan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah untuk luaran hasil perkuliahan mahasiswa program studi tadris bahasa indonesia. Menurut (Kartika, 2025) bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi perbaikan pada mitra pengabdian masyarakat. Menurut (Tanjung, 2020) menjelaskan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada mitra dilakukan berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ditemukan pada mitra pengabdian.

Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai apa yang terjadi, tanpa memberikan penilaian atau interpretasi lebih jauh terkait pelatihan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah untuk luaran hasil perkuliahan mahasiswa program studi tadris bahasa indonesia. Adapun metode pelaksanaan memuat beberapa hal penting, yakni sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini menurut (Kurniawan, 2025) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Adapun menurut (Rusmana, 2020) menjelaskan bahwa dalam melakukan persiapan dilakukan observasi awal untuk memotret kondisi mitra. Survei lokasi dan penyusunan desain pelatihan. (Persiapan alat, bahan, dan pembagian tugas anggota pengabdian).

Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya: (a) melakukan koordinasi internal: kegiatan ini dilakukan oleh tim guna membahas tentang perencanaan secara konseptual dan operasional; (b) koordinasi secara eksternal: kegiatan ini dilakukan dengan pihak perwakilan mahasiswa sebagai mitra terkait; (c) penyusunan instrumen kegiatan pengabdian seperti, presensi, PPT, media diskusi dan sebagainya; dan (d) persiapan mengenai tempat/lokasi kegiatan, dokumentasi dan persiapan teknis lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Mayasari, 2025) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Adapun menurut (Supriani, 2024) menjelaskan bahwa tahap pelaksanaan pengabdian merupakan bentuk rencana kerja dari perencanaan pengabdian untuk mengatasi permasalahan pada mitra.

Pelatihan dimulai dengan sambutan dari panitia dan pemaparan tujuan serta manfaat pelatihan kepada peserta. Dilanjutkan dengan sesi pengenalan materi yang akan disampaikan serta penjelasan tentang program pelatihan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah untuk

luaran hasil perkuliahan mahasiswa program studi tadris bahasa indonesia. Fasilitator memberikan pengetahuan tentang program pelatihan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah untuk luaran hasil perkuliahan mahasiswa program studi tadris bahasa Indonesia secara komprehensif.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Kartika, 2023) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Adapun (Juhadi, 2020) menjelaskan bahwa tahap evaluasi merupakan upaya melihat sejauh mana program kerja pengabdian tercapai pada mitra. Upaya perbaikan dilakukan setelah melihat hasil dari evaluasi program pengabdian.

Setelah pelatihan selesai, dilakukan penilaian terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui kuisioner, wawancara, atau demonstrasi praktek Data ini membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi peserta. Setelah pelatihan berakhir, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan program pelatihan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah untuk luaran hasil perkuliahan mahasiswa program studi tadris bahasa indonesia. Hal ini dapat dilakukan melalui kunjungan lapangan, observasi langsung, atau laporan mandiri dari peserta mengenai penerapan program pelatihan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah untuk luaran hasil perkuliahan mahasiswa program studi tadris bahasa indonesia yang telah dipelajari. Tujuan dari evaluasi ini adalah mengetahui sejauh mana peserta mampu mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah, yang dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, Tim PkM selain memberikan materi tentang karya ilmiah, Peserta kegiatan diberikan pengetahuan tentang *open journal system* (OJS). Dalam rangka menyelenggarakan pelatihan yang efektif dan efisien, tahap persiapan memegang peranan penting untuk memastikan bahwa seluruh aspek pelatihan terencana dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.



Gambar 1. Pengenalan Beberapa Open Journal System

Materi powerpoint tentang pengenalan dan cara submit jurnal ilmiah pada *open journal system* (OJS) sudah dishare terlebih dulu ke WaG, agar peserta kegiatan PkM dapat membaca dan mempersiapkan diri sebelum mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara Tim PkM dengan semua peserta kegiatan, diperoleh informasi bahwa belum ada satupun peserta yang pernah submit karya ilmiah, sehingga Tim akan memulai kegiatan dengan menunjukkan dan menjelaskan proses penyusunan jurnal ilmiah dan proses submit *open journal system* (OJS) secara komprehensif.

Hal ini menurut (Nuraharjo et al, 2022) menjelaskan bahwa penerbitan jurnal ilmiah secara daring didukung oleh dengan adanya platform Open Journal System (OJS) sebagai standar penerbitan e-journal. OJS merupakan jurnal elektronik yang berisikan hasil penelitian dan hasil studi literatur secara menyeluruh yang tertuang dalam berbagai kumpulan artikel ilmiah sesuai dengan tatanan penulisan standar.

Tahap Pelaksanaan

Setelah seluruh peserta melakukan registrasi pada Open Journal System yang dituju, Tim PkM melanjutkan kegiatan dengan agenda penyampaian materi selanjutnya yakni proses penyusunan jurnal ilmiah dengan menggunakan gaya selingkung atau template.



Gambar 2. Menyusun draft penelitian pada Template Jurnal

Tahap pelaksanaan merupakan proses operasional dari seluruh kegiatan pelatihan yang telah direncanakan sebelumnya. Penjelasan terkait Gaya selingkung adalah gaya khas suatu jurnal yang sifatnya konsisten dan tetap, seperti gaya penampilan dan gaya penulisan yang biasanya tercantum sebagai pedoman penulisan jurnal tersebut (Dalman, 2014).

Dalam penyusunan jurnal ilmiah, yang menjadi pedoman penyusunan jurnal ilmiah adalah gaya selingkung yang sudah ditetapkan publisher dan bisa di download pada *open journal system* yang dituju. Hal ini sudah menjadi kewajiban siapapun penulis yang akan ikut publish dalam *open journal system* yang dituju. Menurut (Nurbaeti, 2022) mengemukakan bahwa ketentuan menulis akan lebih mudah apabila adanya pola atau sistematika. Sehingga gaya selingkung ini tujuannya adalah mempermudah penulisan jurnal ilmiah.

Selain pembuatan artikel ilmiah yang baik tentunya menata format jurnal template sangat lah penting, dan wajib digunakan. Jika tidak, maka artikel yang diajukan akan ditolak secara langsung oleh publisher atau pemilik *open journal system*. Dalam penataan format dalam template yang

ditentukan oleh publisher juga memerlukan waktu berjam-jam. Belum lagi jika jurnal yang ditujukan menuju index scoopus, artikel kalian akan 100% ditolak jika tidak sesuai dengan format dan penulisan referensi salah. Maka dari itu selain penulisan artikel ilmiah yang baik, penataan dalam template jurnal juga harus sesuai aturan jurnal bisa cepat diterbitkan setelah memenuhi syarat gaya selingkung yang telah ditentukan.

Tahap Evaluasi

Memberikan tugas-tugas praktik yang harus diselesaikan selama pelatihan, seperti menulis bagian-bagian karya ilmiah, yang kemudian dikoreksi dan diberikan umpan balik secara langsung. Mulai dari sebuah manuscript dikirim oleh penulis, proses reviewing, tracking, dan sebagainya hingga manuscript tersebut diterima untuk diterbitkan dalam sebuah jurnal, semuanya bisa dilakukan dengan OJS (Sari, 2020). Oleh karena itu, di samping hemat karena bersifat paperless, penggunaan OJS juga sangat cocok untuk kondisi di Indonesia yang secara geografis sangat luas (Yunus, 2019).



Gambar 3. Penyampaian Materi

Kegiatan PkM dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan dengan rincian pertemuan 1 digunakan untuk menyampaikan materi sedangkan pertemuan 2 untuk melakukan bimbingan latihan/praktek agar semua peserta memiliki kemampuan untuk menyusun jurnal ilmiah sesuai dengan tujuan dari kegiatan PkM. Selama 2x pertemuan peserta menunjukkan ketertarikan yang sangat tinggi untuk belajar, dibuktikan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat kegiatan berlangsung atau pada WaG yang telah dibuat. Untuk melihat perkembangan kemampuan dan pemahaman peserta sekaligus evaluasi sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan PkM, semua peserta diminta untuk mengisi angket yang disebar melalui google form.

Tahap evaluasi merupakan bagian penting dalam rangka menilai keberhasilan pelaksanaan pelatihan serta mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta setelah mengikuti kegiatan tersebut. Dengan kata lain, dengan adanya pelatihan akan memberikan pengetahuan kepada seseorang berkaitan dengan materi yang diberikan. Pelatihan merupakan sesuatu cara dimana banyak orang mencapai keahlian khusus buat menolong mencapai tujuan (Tanjung, 2023). Pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan materi yang diberikan, adanya pelatihan dapat meningkatkan

kompetensi seseorang pada sebuah pengetahuan (Tanjung, 2021). Jadi, dapat dikatakan bahwa dengan adanya pelatihan penulisan artikel akan mampu meningkatkan kemampuan sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dalam penulisan dan penerbitan artikel beriputasi (Alwi, 2020).

Tindak Lanjut yang dilakukan dalam rangka pelatihan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah untuk luaran hasil perkuliahan mahasiswa program studi tadris bahasa Indonesia, yakni: 1) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan revisi karya ilmiah berdasarkan umpan balik, 2) Menyusun program pendampingan lanjutan untuk membantu peserta meningkatkan kualitas karya ilmiahnya, serta 3) Mengintegrasikan hasil evaluasi sebagai dasar pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran penulisan karya ilmiah di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Pelatihan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia merupakan upaya strategis untuk membekali mahasiswa agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan sesuai dengan standar akademik. Melalui serangkaian tahapan pelaksanaan yang sistematis, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, praktik menulis, pendampingan, hingga penutup, peserta diberikan kesempatan untuk memahami teori dasar penulisan karya ilmiah sekaligus mengaplikasikannya secara langsung. Pendekatan yang interaktif dan partisipatif, didukung dengan umpan balik konstruktif, membantu peserta dalam memperbaiki dan menyempurnakan karya ilmiah mereka. Hasil dari pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi menulis peserta, tetapi juga memotivasi mereka untuk terus berkarya dan mengembangkan kualitas akademik di masa mendatang. Dengan demikian, pelatihan ini mampu menjadi salah satu langkah efektif dalam menyiapkan lulusan yang mampu bersaing dan berkontribusi secara ilmiah di bidang pendidikan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi. (2020). Training and Assistance in Scientific Writing For Teacher of SMPN Minasa Tene in Pangkep Regency. *Khazanah Pengabdian*, 2(1), 45–54.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15334>
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Juhadi, J. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Kartika, I. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Kreatif Dan Inovatif. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(2), 120–130.
- Kartika, I. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Untuk Mahasiswa Sebagai Upaya Peningkatan Publikasi Ilmiah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(2), 122–135.
- Kartika, I. (2025). Penguatan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Digital Untuk

- Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 51–65.
- Kurniawan, M. A. (2025). Lokakarya Pengembangan Pembelajaran Dan Asesmen Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 109–120.
- Mayasari, A. (2025). Implementasi Program Goal Setting Berbasis Partisipatif dalam Pengembangan Karakter Visioner Anak Sekolah di Desa Warnasari, Pangalengan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(6).
- Mulyanto, A. (2026). *Pembelajaran menyimak dan memirsa: Pendekatan deep learning dalam bingkai kurikulum merdeka*. Bandung: PT. Arr Rad Pratama.
- Nita, M. W. (2025). Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 19–28.
- Nuraharjo et al. (2022). *Buku Pedoman Pengelolaan Open Journal System (OJS) Terindeks Internasional : open journal system versi 3*. Jakarta: Arti Bumi Intaran.
- Nurbaeti, N. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Puspita, R. D. (2020). Integrating Thematic Instruction Using Webbed Curricula Model to Improve Students' Reading Comprehension on Informational Text. *Anatolian Journal of Education*, 5(2), 1–18.
- Rusmana, F. D. (2020). Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 408–417.
- Sari. (2020). Pengenalan Open Jornal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan. *MADIKA: Media Informasi dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 95-106.
- Supriani, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Di SDN 8 Metro Pusat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(3), 340–349.
- Supriani, Y. (2024). Fasilitasi Kebutuhan Belajar Dan Berbagi Praktik Baik Pengawas Sekolah Ke Kepala Sekolah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(1), 75–85.
- Supriani, Y. (2025). Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 85–95.
- Suprihatin dan Sugeng. (2023). *Teori dan Praktik Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Tanjung, R. (2020). Pendampingan Usaha Oncom Dawuan Makanan Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 59–63.
- Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Tarigan. (2018). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yuliani, Y. (2022). Pedagogical Social Interaction Communication Model in Developing Islamic National Education. *ITALIENISCH*, 12(1), 526–532.
- Yunus. (2019). PKM perguruan tinggi di dalam pembuatan dan manajemen open journal system (OJS). *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 1(1), 197–199.